PROGRAM KARANG TARUNA SURABAYA

KARTARPRENEUR

Penguatan modal kerja UKM berbasis APBD yang dirancang agar dana benar-benar berputar di akar rumput — bukan mandek seperti program sebelumnya.

Konsep · Platform · Rencana Implementasi · 27 November 2026

MASALAH

Dana bantuan modal sering mandek di level bawah — tersalur di atas kertas, tapi tidak menggerakkan ekonomi.

Rp 5 jt

per bulan / kelurahan dari APBD, dikelola Karang Taruna Surabaya

Gagal

tahun lalu — uang ngendon di level bawah, nyaris tanpa hasil terukur

DIAGNOSIS

Tiga akar kenapa dana mandek

Masalahnya bukan dana kurang, tapi tata kelola aliran dananya yang lemah.

01

Pencairan menakutkan

Tanpa SPJ yang jelas, pengelola takut temuan audit — insting rasionalnya menahan dana, bukan menyalurkan.

02

Daya serap UKM terbatas

Modal masuk tapi UKM belum tahu cara mengubahnya jadi putaran produktif — dipakai konsumtif atau diam.

03

Tidak ada tarikan pasar

Produksi naik tapi tidak terbeli, sehingga modal tidak kembali menjadi kas.

KONSEP

Prinsip desain yang menjawabnya

- **Non-hutang, tapi bersyarat.** Slot setahun dijamin; tiap termin tetap diperjuangkan lewat bukti.
- **Monitoring jadi byproduct transaksi.** UKM cukup catat jual-beli; SPJ dan laporan digenerate otomatis.
- **Pisahkan deviasi jujur dari fraud.** Dua jenis kemelesetan, dua jalur respons berbeda.
- **Market linkage jadi tulang punggung**, bukan bonus di akhir program.
- **Kurasi berbasis binding constraint.** Hanya danai UKM yang hambatan pengikatnya memang modal kerja.
- **Transfer kapabilitas.** UKM lulus membawa sistem dan pembukuan, bukan sekadar menghabiskan dana.

MODEL DANA

Modal kerja non-hutang, cair bertahap

Rp 5 jt

per bulan per kelurahan untuk 1 UKM terpilih

12 bln

cohort tetap — modal kerja butuh beberapa siklus

Bertahap

tiap termin cair atas bukti pemanfaatan termin sebelumnya

- **Pencairan berbasis milestone.** Tiap rupiah punya jejak sejak hari pertama — SPJ terbentuk otomatis.
- **Deviasi jujur → coaching dan market linkage; fraud → stop pencairan.** Diklasifikasi dulu sebelum tindakan.

ALUR PROGRAM

Pipeline berpintu — dana hanya maju bila lolos gate

1
Launching & Sosialisasi
Gate: info sampai ke calon UKM

2
Pendaftaran
Gate: data awal usaha lengkap

3
Kurasi & Seleksi
Gate: lolos rubrik, bukan demand-constrained

4
Akad / Kontrak
Gate: setuju aturan & syarat stop

5
Business Plan & Onboarding
Gate: UKM bisa transaksi mandiri

6
Pencairan & Deployment
Gate: termin lalu terdeploy & terlapor

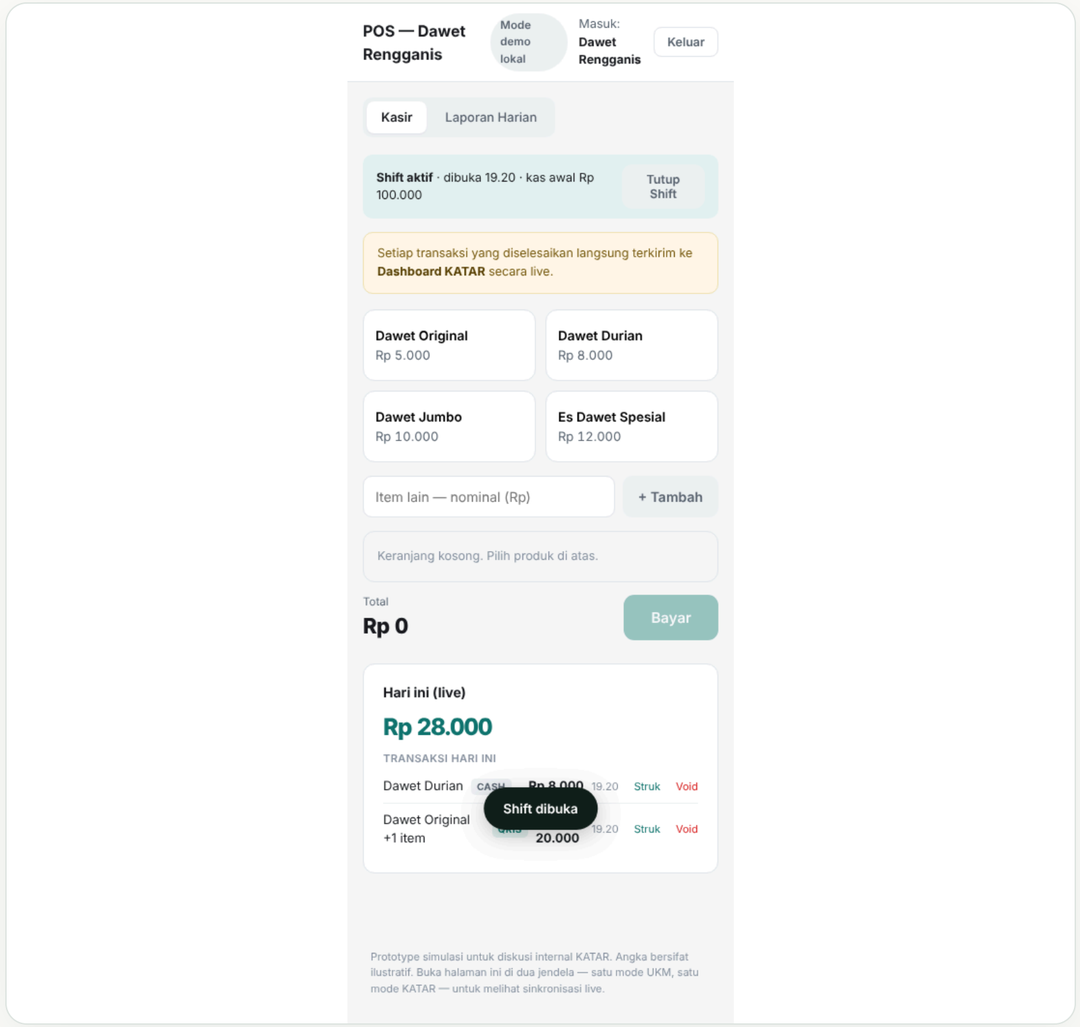
7
Monitoring & Pendampingan
Gate: hijau/kuning lanjut, merah investigasi

8
Evaluasi & Graduasi
Gate: keputusan go / no-go scale-up

PLATFORM

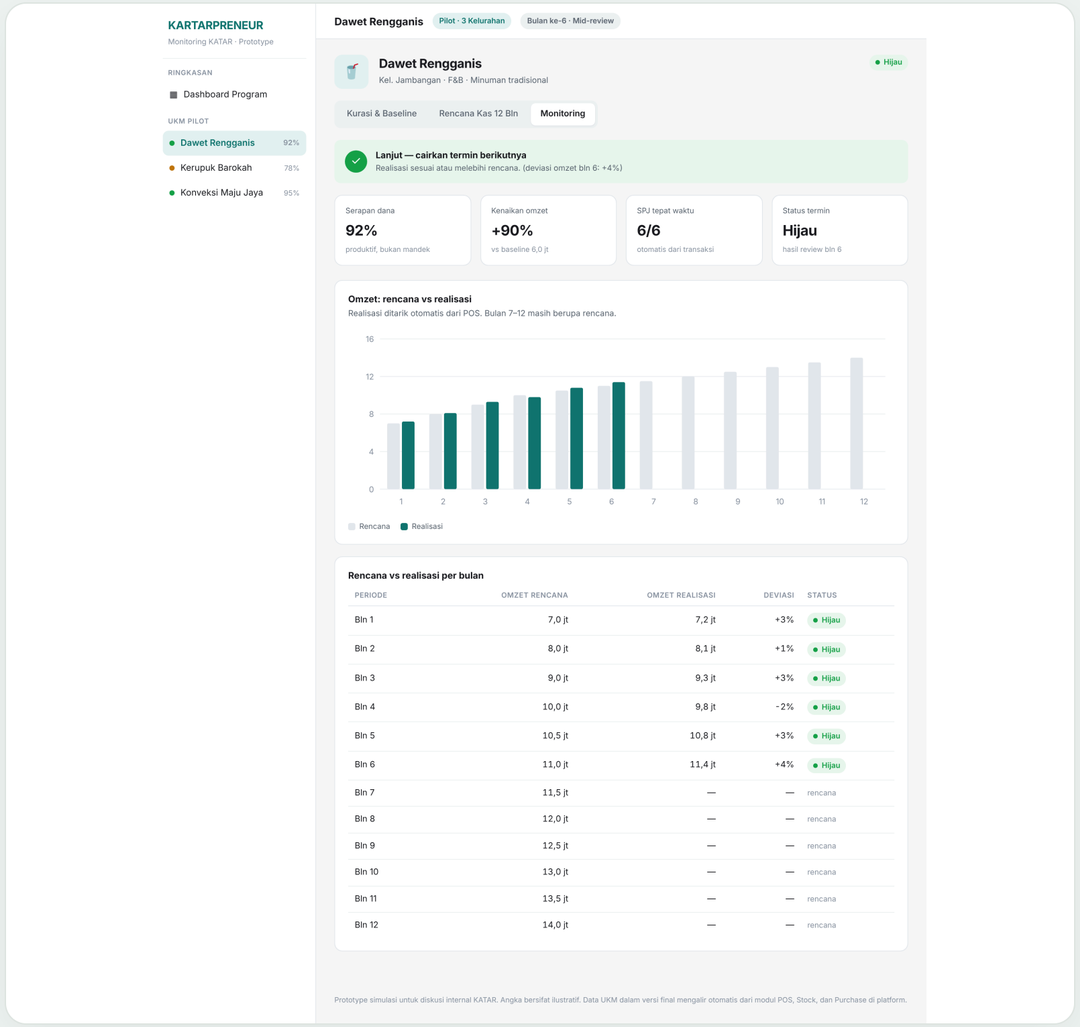
Satu platform, dua audiens

- **UKM:** POS super-ringan — cukup catat jual (POS), beli (Purchase), dan lihat stok.
- **KATAR:** dashboard monitoring mendalam; laporan dan deviasi digenerate otomatis.
- **Akuntansi sebagai hilir,** bukan tugas input — SPJ terbentuk dari transaksi riil.
- **QRIS** sebagai pengaman integritas — sulit dimanipulasi, anti buku ganda.



MONITORING

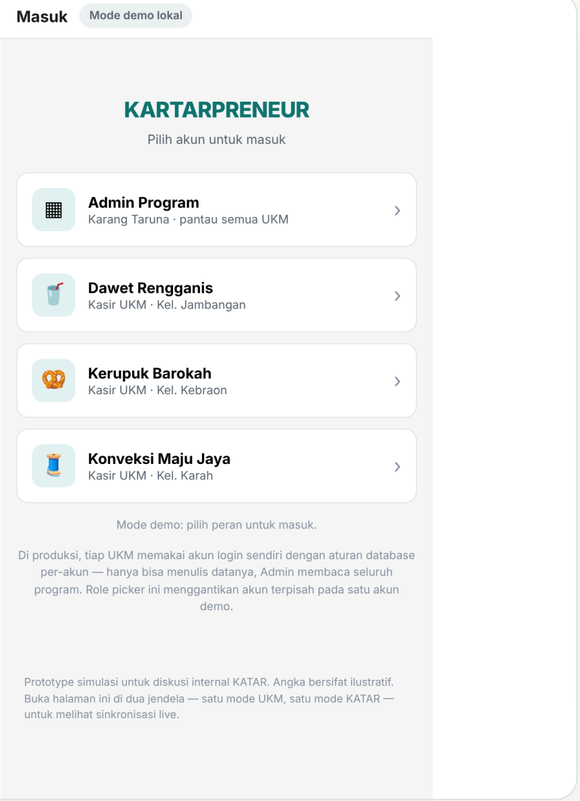
Omzet harian menjadi deviasi, real-time

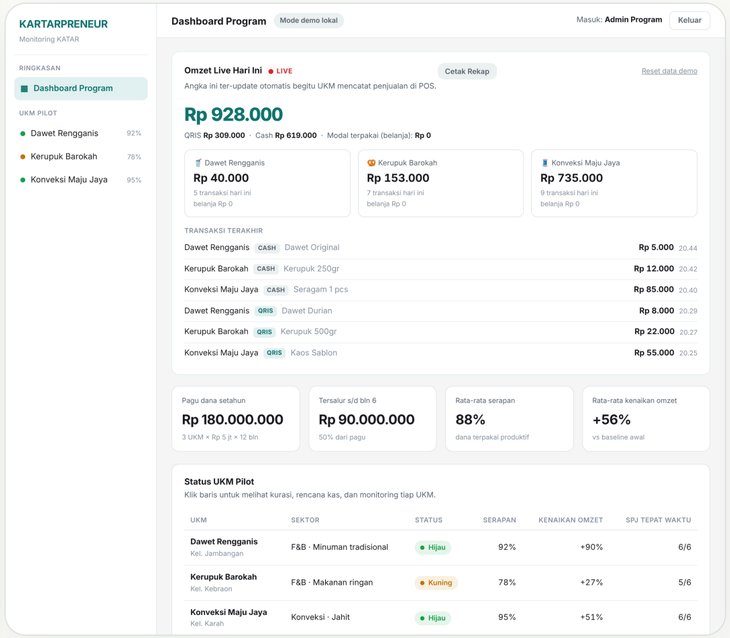


- **Deviasi dihitung dari POS** terhadap target — ter-update begitu UKM mencatat penjualan.
- **Traffic light & keputusan termin otomatis:** hijau lanjut, kuning coaching, merah investigasi.
- **Deviasi jujur dibedakan dari fraud** — supaya UKM yang hanya perlu dibimbing tidak di-stop.
- **SPJ harian otomatis** dari transaksi — pertanggungjawaban yang dulu jadi biang mandek.

BUKTI

Bukan sekadar konsep — prototype sudah bisa dicoba





PROGRAM KARTARPRENEUR

Karang Taruna Surabaya · Penguatan Modal Kerja UKM

SURAT PERTANGGUNGJAWABAN HARIAN (SPJ)

Nama UKM	: Dawet Rengganis
Kelurahan	: Kel. Jambangan
Sektor	: F&B · Minuman tradisional
Tanggal	: Sabtu, 28 November 2026

NO	JAM	URAIAN	METODE	NOMINAL
1	07.58	Dawet Original	QRIS	Rp 5.000
2	08.18	Dawet Durian	Tunai	Rp 8.000
3	08.38	Es Dawet Spesial	QRIS	Rp 12.000
4	08.58	Dawet Jumbo	Tunai	Rp 10.000
5	09.18	Dawet Original	QRIS	Rp 5.000

Jumlah transaksi	5
Penjualan QRIS	Rp 22.000
Penjualan Tunai	Rp 18.000
Total Omzet	**Rp 40.000**

Kasir UKM — (Dawet Rengganis)

Verifikator / Pendamping KATAR — (.....)

Login per-UKM · Dashboard omzet live KATAR · SPJ harian siap cetak PDF — ketiganya sudah berjalan.

SDM & TATA KELOLA

Internal KATAR dan relawan, dengan kontrol internal

Peran inti

- Program Lead — koordinasi dan keputusan stop/lanjut
- Kurator / Verifikator — seleksi dan baseline (perlu melek keuangan)
- Pendamping / Coach — onboarding dan coaching bulanan
- Market Linkage dan Monitoring Officer

Tata kelola

- **Pisahkan yang menyeleksi dari yang mencairkan** — cegah capture dan nepotisme.
- Rubrik seleksi transparan dan dipublikasikan.
- Kolaborasi relawan (mis. DDV Jatim) untuk kurasi, monitoring, coaching.
- Deklarasi konflik kepentingan untuk kurator.

STRUKTUR ORGANISASI

Siapa mengerjakan apa

Penanggung Jawab · Ketua Karang Taruna Surabaya

Program Lead — koordinasi & keputusan stop / lanjut

Kurasi & Verifikasi
Seleksi UKM: rubrik, verifikasi lapangan, baseline

Pendamping & Coaching
Onboarding, business plan, coaching bulanan (relawan DDV)

Market Linkage
Buka kanal & buyer, koneksi supplier

Monitoring & Reporting
Dashboard, deviasi, kompilasi SPJ

Pencairan & Keuangan
Cairkan termin, administrasi & arsip SPJ

Kontrol internal: Tim Kurasi (seleksi) dipisah dari Tim Pencairan agar bebas konflik kepentingan.

PILOT

Simulasi 3 kelurahan dulu — buktikan alurnya

3 UKM

satu per kelurahan, cohort tetap 12 bulan

Rp 180 jt

dana bergulir ke UKM setahun (Rp 5 jt × 12 × 3)

2 + 12 bln

persiapan platform dan SDM, lalu program berjalan

Pra-program membangun platform (one-time, reusable), lalu 12 bulan berjalan dengan mid-review di bulan 6 dan evaluasi akhir di bulan 12.

Rincian anggaran, timeline per fase, rubrik kurasi, KPI, dan risiko ada di lampiran spreadsheet.

DAMPAK & GO/NO-GO

Kapan pilot dinyatakan berhasil

Serapan

≥ 80% dana terserap produktif

Metrik anti-mandek utama — dana terpakai, bukan mengendap.

Omzet

Mayoritas UKM naik omzet

Terukur dibanding baseline awal tiap UKM.

Pasar

Tiap UKM menambah kanal baru

Bukti bahwa market linkage benar-benar bekerja.

Bila kriteria terpenuhi → scale bertahap ke kelurahan lain memakai platform dan SOP yang sama. Bila sebagian → perbaiki titik lemah dulu.

PENUTUP

Dana yang berputar jelas sejak hari pertama — dari kasir UKM sampai keputusan pencairan KATAR.

Prototype sudah bisa dicoba, dan lampiran spreadsheet memuat rancangan implementasi lengkap. Siap untuk pilot 3 kelurahan.